

***STUDY LIVING QUR'AN: TRADISI BABARIT***  
**DI DESA DAMARGUNA SEBAGAI BENTUK**  
**TASYAKURAN DAN IKHTIAR KEBERKAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir  
Fakultas Ushuludin & Adab



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NUR JATI**  
**CIREBON**  
**TAHUN AKADEMIK 2020-2022**

***STUDY LIVING QUR'AN: TRADISI BABARIT***  
**DI DESA DAMARGUNA SEBAGAI BENTUK**  
**TASYAKURAN DAN IKHTIAR KEBERKAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an & Tafsir  
Fakultas Ushuludin & Adab



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NUR JATI**  
**CIREBON**  
**TAHUN AKADEMIK 2020-2022**

## ABSTRAK

**Muhammad Akhirin.** NIM: 1808304069, “*STUDY LIVING QUR’AN: Tradisi Babarit di Desa Damarguna Sebagai Bentuk Tasyakuran dan Ikhtiar Keberkahan*”

Masyarakat Nusantara sangat mewarisi tradisi para leluhur yang sudah mengakar kuat, untuk memenuhi ketentuan syarat perilaku kehidupan lingkungan sekitar. Menurut sebagian masyarakat mewarisi kebiasaan nenek moyang yang harus dilestarikan, karena dalam tradisi tersebut mengandung hal-hal positif, baik nilai sejarah, filosofi, budaya dan politik. Namun ada juga tradisi yang kurang diminati dan tidak perlu diperhatikan oleh warga, sehingga tradisi hilang dengan sendirinya, dikarenakan tradisi tersebut banyak mengandung nilai negatif, oleh sebab itu tradisi tersebut tidak terekam perkembangannya dan bahkan hilang di telan bumi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan salah satu kelompok masyarakat yang masih mempertahankan kebudayaan tradisional diwilayahnya, yaitu tradisi Babarit, yang berada di Desa Damarguna, sebuah desa yang terletak dipinggir jalan raya menuju Ciledug, Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Babarit sangat berkaitan erat dengan Al-Qur’an baik secara maknanya maupun secara bentuk acaranya, oleh sebab itu tradisi tersebut harus dipertahankan.

Acara Babarit sangat disakralkan oleh masyarakat Damarguna, karena acara tersebut dalam sejarahnya diperuntukkan untuk mengucapkan rasa syukur atas limpahan yang diberikan oleh Allah Swt, baik limpahan kesejahteraan masyarakat dan keberkahan serta ketentraman yang damai.

Ada beberapa resepsi masyarakat yang mengikuti dan merasakan acara Tradisi babarit dari resepsi tersebut banyak sekali yang membahas tentang Air, Tumpeng & Berkat.

**Kata Kunci:** Masyarakat, Babarit, Resepsi Makna, Al-Qur’an.

## **ABSTRACT**

*The people of the Archipelago really inherit the traditions of their ancestors which are deeply rooted, to fulfill the requirements for the behavior of the surrounding environment. According to some people, they inherit the customs of their ancestors which must be preserved, because these traditions contain positive things, both historical, philosophical, cultural and political values. But there are also traditions that are less desirable and do not need to be considered by residents, so that traditions disappear by themselves, because these traditions contain a lot of negative values, therefore these traditions are not recorded and even disappear into the earth. Based on the background above, the author is interested in conducting research with one of the community groups that still maintains traditional culture in their area, namely the Babarit tradition, which is in Damarguna Village, a village located on the side of the main road to Ciledug, Ciledug District, Cirebon Regency.*

*From the results of this study, it can be concluded that Babarit is very closely related to the Qur'an both in meaning and in the form of the program, therefore this tradition must be maintained.*

*The Babarit event is very sacred to the people of Damarguna, because the event in its history was intended to express gratitude for the abundance given by Allah SWT, both the abundance of community welfare and blessings and peace.*

*There were several community receptions that attended and experienced the Babarit Tradition event. From the reception, a lot of people discussed Water, Tumpeng & Blessings.*

**Keywords:** *Society, Babarit, Reception of Meaning, Al-Qur'an.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akhirin

NIM : 1808304069

Jurusan/Fakultas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)

Judul : **“STUDY LIVING QUR’AN: TRADISI  
BABARIT DI DESA DAMARGUNA SEBAGAI BENTUK  
TASYAKURAN DAN IKHTIAR KEBERKAHAN”**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 8 November 2022

Saya yang menyatakan



**Muhammad Akhirin**  
**NIM.1808304010**



**HALAMAN PERSETUJUAN**  
***STUDY LIVING QUR'AN: TRADISI BABARIT***  
**DI DESA DAMARGUNA SEBAGAI BENTUK**  
**TASYAKURAN DAN IKHTIARKEBERKAHAN**

**Muhammad Akhirin**

NIM. 1808304069

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Nurkholidah, M. Ag.**

NIP. 19750925200502005



**M. Zaenal Muttaqin, MA. Hum**

NIP. 19750925200502005

Mengetahui

Ketua Jurusan



**H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.**

NIP. 198004212011011008



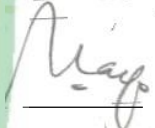
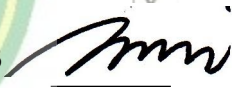


## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Study Living Qur’an: Tradisi Babarit di Desa Damarguna Sebagai Bentuk Tasyakkuran dan Ikhtiar Keberkahan”** oleh Muhammad Akhirin, NIM. 1808304069 telah dimunaqosahkan pada tanggal dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 20 Juni 2022

### TIM MUNAQOSAH

Ketua Jurusan	Tanggal	Tanda Tangan
<b>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</b> NIP. 19800421 201101 1 008	1-03-2023	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	1-03-2023	
Penguji I <b>Hj. Umayah, M.Ag</b> NIP. 19730714 199803 2 001	27-02-2023	
Penguji II <b>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</b> NIP. 19810927 200912 1 001	28-02-2023	
Pembimbing I <b>Nurkholidah, M.Ag</b> NIP. 19750925 200501 2 005	28-02-2023	
Pembimbing II <b>M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum</b> NIP. 19881201 201801 1 001	1-03-2023	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Adab  
  
**Dr. Anwar Sanusi, M.Ag**  
NIP. 19710501 200003 1 004

## MOTTO

Kita Terlalu Banyak Meminta Nikmat Yang Lain  
Sementara Nikmat Yang Ada Saja Belum Kita Syukuri  
*“Perbanyak Bersyukur”*





## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Muhammad Akhirin

NIM : 1808304069

Judul : ***“STUDY LIVING QUR’AN: TRADISI BABARIT DI DESA DAMARGUNA SEBAGAI BENTUK TASYAKURAN DAN IKHTIAR KEBERKAHAN”***

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 November 2022

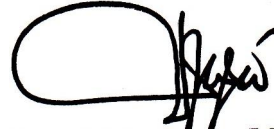
Pembimbing I



**Nurkholidah, M.Ag**

NIP. 198812011201801001

Pembimbing II



**M. Zaenal Muttaqin, M.A. Hum**

NIP. 198812012018011001

## KATA PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang telah mendahului saya yang selalu saya sematkan namanya disetiap do'a saya. Sebagai tanda sayang, khidmat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Saya ucapkan pula terimakasih kepada kakak-kakak saya yang telah memberikan segenap cinta kasih dan sayang. serta dukungan dan motivasi untuk saya agar menjadi orang yang lebih baik setiap harinya, semoga dengan karya ini menjadi amal jariah dan keberkahan, Amiin Ya Robbal 'Alamin.

Kemudian saya ucapkan terimakasih juga untuk Ummul M'ahad Pondok Pesantren Nadwatul Falah Ibu Nyai Hj. Nadziroh Zulfa dan pengasuh Pondok Pesantren Nadwatul Falah Agus Ahmad Fida Ghifar Hasyim yang selalu mendo'akan dan mengajarkan saya agar menjadi manusia yang bisa memberikan kemanfa'atan kepada sesama manusia. Semoga keberkahan selalu menyelimuti beliau semua. Tak lupa juga para narasumber yang terlibat dalam pembuatan skripsi saya dan teman seperjuangan saya, teman-teman kelas IAT B yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terkhusus tiga teman saya Izzatul Mawaddah, Nurhayah Falabibah dan Umairah Nurfadilah yang telah membangkitkan semangat saya agar segera terselesaikannya skripsi yang sederhana ini. Demikian hanya ungkapan terimakasih yang bisa saya sampaikan, semoga keberkahan dan limpahan sehat menyelimuti kita semua.

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillāh*, Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan yang Menguasai Seluruh Alam yang mengajarkan pada hamba-hambanya sesuatu yang belum diketahuinya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada manusia mulia, Baginda Nabi Muhammad Saw yang tanpanya tidak akan tersingkap sempurna rahasia-rahasia wujud spiritual-metafisik. Shalawat dan salam semoga juga tersampaikan kepada para sahabat dan *ahlul bait*-nya yang tersucikan. Dan semoga kita selaku umatnya termasuk golongan umatnya yang selalu istiqomah menjalani sunnahnya, dan mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. *Āmin...*

Dalam kesempatan ini, penulis akan membuat penelitian yang berjudul "***STUDY LIVING QUR'AN; Tradisi Babarit di Desa Damarguna Sebagai Bentuk Tasyakuran dan Ikhtiar Keberkahan.***"

Skripsi ini tidak akan selesai jika hanya mengandalkan data yang di miliki penulis saja. Ada banyak sosok kerabat, dan orang-orang yang secara langsung maupun tidak langsung yang sudah memberi masukan untuk melanjutkan ini kepada penulis. Maka dalam hal ini penulis ingin mengucapkan banayak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag., selaku Rektor IAIN SyekhNurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar SSanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas IAIN SyekhNurjati Cirebon.
3. Bapak H. Muhammad Maimun M.A., M.S.I., selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Ibu Nurkholidah, M.Ag., dan Bapak M. Zaenal Muttaqin, MA.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi (Dosen Wilayah Kajian) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama bimbingan menulis skripsi.
5. Bapak Dr. Achmad Lutfi S.Ag.,M.SI., selaku Dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dengan hati yang tulus kepada penulis, semoga Allah memberikan balasan nikmat dunia dan akhirat.
7. Guru-guru penulis yang telah banyak berjasa dalam membentuk karakter dan intelektual penulis, semoga Allah membalas segala kebajikannya dengan balasan nikmat dunia dan akhirat.
8. Kedua orang tua tercinta, yang tak ada henti-hentinya untuk memberikan doa dan nasehat kepada penulis, supaya menjadi manusia yang bermanfaat, tak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain mendoakan keduanya, semoga Allah mengampuni segala dosa yang disengaja ataupun yang tak disengaja dan menyayangi mereka berdua sebagai mana mereka berdua menyayangi penulis di waktu kecil.
9. Keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan moril maupun materil dari kalian semua. Semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun berada.

10. Teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, khususnya kelas IAT B dan para sahabat semua yang telah mendoakan penulis, dan yang memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan kalian suka maupun duka dalam menuntut ilmu di kampus ini. Akhirnya, dengan memohon kepada Allah, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Semoga Allah Swt membalas kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan keberkahan yangberlimpah. *Āmin Yā Rabb al-Ālamīn.*

Cirebon, 8 November 2022

Penulis



**Muhammad Akhirin**

**NIM.180830406**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Muhammad Akhirin. Lahir di Cirebon pada tanggal 16 Januari 1996. Penulis merupakan anak kedelapan dari Bapak H. Kasmad dan Ibu Hj. Kaenah, yang beralamat di Jl. KCBS blok Pon Rt. 02/Rw. 02 Desa Damarguna Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon.

Adapun Riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. 2002 – 2008 : SDN 2 Damarguna
2. 2008 – 2011 : MTS NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon
3. 2011 – 2014 : MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon
4. 2014 – 2018 : Pondok Pesantren Al-Falah plos  
Mojo Kediri
5. 2018 – 2022 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas  
Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ś ad	Ś	es (dengan titik dibawah)
ض	d ad	d	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*  
حَسُنَ = *hasuna*

### 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*  
قَوْلَ = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
أُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamūtu*

#### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

##### 1. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

##### 2. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

##### 3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

**E. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbānā*  
نُعَمَّ = *nu' - 'imā*

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Contoh :

أَلدَّهْرُ = *ad-dahru*      أَلشَّمْسُ =  
*asy-syamsu*  
أَلنَّمْلُ = *an-namlu*      أَللَّيْلُ =  
*al-lailu*



2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru*      أَلْفَقْرُ =

*al-faqrū*

أَلْعَنْبُ = *al-gaibu*      أَلْعَيْنُ =

*al-'ainu*

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيُّئُ = *syai'un*      أَمْرَتُ

= *umirtu*

إِنَّ = *inna*      أَكَلُ =

*akala*

**H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khusus al sabab.

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-*

*'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru*  
*jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

#### J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dinullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun ta marbū'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmātillah.*



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Landasan Teori .....	15
G. Metode Penelitian .....	26
H. Rencana Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II LIVING QUR'AN DAN TRADISI <i>BABARIT</i></b> .....	<b>33</b>
A. Pengertian Living Qur'an .....	33
B. Objek Kajian Living Qur'an .....	36
1. Objek Material Ilmu Living Qur'an .....	36
2. Objek Formal Ilmu Living Qur'an .....	37
C. Pengertian <i>Babarit</i> .....	38
1. Pelestarian Nilai-nilai .....	38
2. Kearifan Lokal .....	40
3. Upacara Adat .....	41
4. Kebudayaan .....	43
5. <i>Babarit</i> Merupakan Tradisi .....	44
<b>BAB III PROFIL DESA DAMARGUNA</b> .....	<b>48</b>
A. Letak Geografis Desa Damarguna .....	48
B. Sejarah Desa Damarguna .....	48
C. Potensi Umum .....	57
D. Potensi Sumber Daya Manusia .....	57

E. Potensi Aparatur Pemerintahan Desa .....	58
F. Potensi Desa Damarguna .....	59
1. Kondisi Geografis dan Demografis .....	59
2. Luas Wilayah Administratif .....	59
3. Mata Pencaharian.....	60
4. Sarana Pendidikan .....	61
5. Sarana Kesehatan.....	62
6. Sarana dan Prasarana Ekonomi .....	63
G. Visi dan Misi Desa Damarguna .....	64
H. Keadaan Ekonomi Desa.....	64
1. Pajak dan Retribusi Desa .....	64
2. Alokasi Dana Desa .....	64
3. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi.....	64
4. Transportasi Desa .....	64
5. Informasi dan Teknologi .....	65
6. Pengairan dan Keirigasian .....	65
7. Energi.....	65
<b>BAB IV RESEPSI AL-QUR'AN DALAM TRADISI</b>	
<b><i>BABARIT</i> DI DESA DAMARGUNA .....</b>	<b>66</b>
A. Sejarah <i>Babarit</i> di Desa Damarguna .....	66
B. Pelaksanaan <i>Babarit</i> di Desa Damarguna .....	68
1. Pembentukan Panitia .....	73
2. Pengumpulan Dana .....	74
3. Pengumpulan Berkat.....	74
C. Kegiatan <i>Babarit</i> di Desa Damarguna .....	75
1. Pembacaan Tahlil.....	75
2. Istighosah .....	80
D. Analisis Ayat Al-Qur'an Tentang <i>Babarit</i> .....	85
E. Penafsiran Ayat Al-Qur'an Tentang <i>Babarit</i> .....	86
F. Resepsi Pelaku dan Media .....	91
G. Persepsi Masyarakat .....	94
H. Analisis Penulis .....	95
<b>BAB VPENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>